

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Bumi Makmur Desa Kesugihan Kidul, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak usia dini bervariasi, meliputi pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Mayoritas orang tua menerapkan pola asuh tegas namun tetap disertai kasih sayang (demokratis), yang mendukung pembentukan disiplin sekaligus kemandirian anak. Pola asuh otoriter efektif dalam kepatuhan, sementara pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan, namun pembiasaan perilaku religius kurang konsisten.
2. Penanaman nilai-nilai religious pada anak usia dini dilakukan melalui proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan anak berdoa, melaksanakan sholat, membaca Al Qur'an, serta menanamkan sikap jujur, disiplin, dan sopan santun.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh antara lain pengalaman masa kecil orang tua, lingkungan sosial, kesibukan orang tua, penggunaan gadget, serta tingkat pemahaman agama. Konsistensi dan keteladanan orang tua muncul sebagai faktor kunci dalam pembentukan karakter religius anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi orang tua:
 - a. Meningkatkan konsistensi dalam membiasakan perilaku religius anak, melalui rutinitas ibadah dan keteladanan.
 - b. Mengkombinasikan ketegasan dan kasih sayang (pola asuh demokratis) untuk mendukung disiplin dan kemandirian anak.
 - c. Mengurangi penggunaan gadget pada anak dan lebih aktif terlibat dalam kegiatan religius bersama anak.
2. Bagi lingkungan masyarakat dan pendidikan:
 - a. Menyediakan program pembinaan orang tua atau kelompok belajar parenting yang menekankan pola asuh positif dan pembentukan karakter religius anak.
 - b. Mendorong lingkungan sosial yang mendukung pembiasaan perilaku religius, seperti kegiatan ngaji, sholawatan, atau permainan edukatif berbasis nilai-nilai agama.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Memperluas penelitian ke wilayah lain atau jumlah sampel yang lebih banyak untuk memperoleh generalisasi pola asuh dan pembentukan karakter religius anak usia dini.
 - b. Menggunakan metode campuran (mixed method) untuk mendapatkan data kuantitatif yang lebih mendukung temuan kualitatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Lokasi penelitian terbatas pada Dusun Bumi Makmur Desa Kesugihan Kidul, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk semua wilayah atau budaya.
2. Sampel penelitian relatif kecil dan terbatas pada orang tua serta tetangga yang bersedia diwawancara, sehingga kemungkinan ada variasi pola asuh yang tidak teridentifikasi.
3. Ketergantungan pada laporan orang tua dan observasi tetangga dapat menimbulkan bias subjektif, karena perilaku anak dan orang tua mungkin berbeda saat diamati oleh peneliti.
4. Faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, lingkungan sekolah, atau keluarga besar tidak dianalisis secara mendalam, padahal bisa memengaruhi pembentukan karakter religius anak.